

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging (broiler) merupakan hewan ternak yang dapat dimanfaatkan daging dan telurnya sebagai kebutuhan protein hewani. Masyarakat lebih banyak mengkonsumsi daging ayam pedaging (broiler) dikarenakan harga yang begitu terjangkau dibandingkan dengan daging sapi maupun kambing. Namun di saat kebutuhan akan daging ayam pedaging maupun telur ayam meningkat hal ini tidak dimbangi dengan produksi yang meningkat pula. Penurunan ini disebabkan oleh penyakit yang menurunkan daya tahan tubuh ayam dan mendapatkan kualitas karkas yang rendah dan daging yang tidak empuk (Suprijatna, 2010).

Produksi dan produktivitas ayam pedaging (broiler) sangat dipengaruhi oleh pakan sebagai salah satu faktor utama, namun disisi biaya pakan menempati proporsi terbesar dari total biaya produksi yaitu 70 - 80%, sehingga dalam produksi pakan bukan hanya harus baik kualitasnya saja tetapi juga harus terjangkau harganya oleh para peternak unggas. Pakan yang berkualitas akan memengaruhi pertumbuhan ayam sedangkan pakan yang tidak berkualitas akan menyebabkan penurunan imunitas sehingga kualitas karkas menjadi rendah dan daging tidak empuk (Ananto, 2016).

Hal tersebut dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas daging dan telur yang dikonsumsi oleh manusia. Dampak negatif yang dihasilkan dari pemberian antibiotik dan vitamin sintetik pada ayam pedaging adalah terakumulasinya zat-zat tersebut pada tubuh ayam sekalipun sudah mati dipanen (Magdalena *et al*, 2013). Untuk mendapatkan kualitas karkas yang tinggi maka dalam ransum perlu ditambahkan suatu bahan yang bersifat probiotik, salah satu bahan yang berpotensi sebagai sumber probiotik yang mudah didapat adalah tepung yang berasal dari serasah daun pepaya (Razak *et al*, 2017).

Kandungan nutrisi yang tinggi dari daun pepaya (*Carica papaya*) baik digunakan sebagai pakan ternak karena mengandung protein kasar 13,5%, serat kasar 14,68%, lemak kasar 12,80%, dan abu 14,4% (Sari *et al.*, 2014). Selain itu daun pepaya juga mengandung enzim papain, alkaloid dan saponin yang baik bagi antibodi (Haryani *et al.*, 2012) Serasah dari daun pepaya dan dedak padi mengandung selulosa yang sulit dicerna oleh sistem pencernaan ayam. Serat kasar yang mengandung nutrisi yang tidak tercerna akan keluar bersama feses (Setiawan, 2018).

Pengaruh pemberian tepung daun pepaya yang terfermentasi telah diteliti oleh beberapa peneliti, Siti *et al* (2016) menemukan bahwa ekstrak daun pepaya terfermentasi dari level 12-16% dapat meningkatkan kadar air, menurunkan warna daging akan tetapi belum berpengaruh nyata terhadap aroma dan cita rasa daging ayam. Niagita *et al* (2017) melaporkan bahwa pemberian tepung daun pepaya dengan minyak ikan terhadap laju kematian ayam menunjukkan bahwa laju kematian tertinggi terdapat pada Perlakuan 11 (kontrol negatif) dengan jumlah 57,14 % dan laju kematian ayam terendah terdapat pada Perlakuan 9 dan Perlakuan 10 dengan nilai 0% atau menunjukkan tidak ada ayam yang mengalami kematian sedangkan konsumsi pakan ayam tertinggi terdapat pada pemberian 0% minyak ikan dan 10% tepung daun pepaya akan tetapi masih terdapatnya sisa pakan saat pemberian pakan.

Aravind *et al.* (2013) mengatakan hal yang membuat terdapatnya sisa pakan pada ayam dikarenakan ayam sulit untuk mencerna selulosa yang terdapat pada tepung daun pepaya dan pakan konvensional, selulosa dapat dipecah melalui proses fermentasi oleh bakteri selulolitik sehingga dapat dicerna dengan baik oleh ayam. Diperlukan penelitian dosis pakan yang terbuat dari fermentasi ransum tepung daun pepaya (*Carica papaya*) yang sesuai terhadap performa ayam pedaging (broiler) agar meningkatkan kualitas ayam pedaging.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah tepung daun pepaya yang difermentasi dapat menambah pertumbuhan pada ayam
2. Belum ditemukannya dosis ransum pakan yang tepat dalam pakan fermentasi daun pepaya
3. Apakah pemberian tepung daun pepaya yang difermentasi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas warna, aroma dan tekstur daging ayam

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan ayam pedaging (broiler) yang diberi pakan ternak fermentasi dari tepung daun pepaya
2. Untuk mengetahui dosis pakan yang tepat dalam ransum pakan fermentasi daun pepaya terhadap kualitas ayam pedaging
3. Untuk melihat kualitas daging melalui uji organoleptik meliputi warna, aroma dan tekstur daging ayam broiler.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kualitas ayam pedaging (broiler) yang baik dan mendapatkan pakan ternak yang bermutu dan berkualitas serta memberikan kemudahan para peternak ayam dalam beternak ayam pedaging (broiler).